

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap kehidupan masyarakat di perkotaan besar sering kali di hadapi oleh berbagai macam masalah keuangan, dan juga kehidupan yang konsumtif yang merupakan tantangan bagi individu. Di era revolusi industry 4.0 saat ini yang mendapatkan banyak kemudahan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan setiap orang. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

Dalam adanya *pandemic* virus *covid19* pada tahun 2020 yang lalu banyak efek dari berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi yang membuat banyaknya kerugian, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga masyarakat lebih siap menghadapi sesuai kebutuhan dengan bijak. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mengalokasikan dana agar dapat memperoleh kesejahteraan keuangan. Kesejahteraan keuangan tidak dapat diukur dari banyaknya pendapatan yang diperoleh tapi tergantung bagaimana cara mengelolannya. Menurut Seputra (2014:25) pengelolaan keuangan merupakan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan yang meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan cara bagaimana menggunakan dana

tersebut (*allocation of fund*). Pengelolaan keuangan umum menyangkut tiga aspek utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Dengan begitu pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar dalam keluarga dapat menjalani kendala atau mempersiapkan kehidupan pada saat ini maupun di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu pendapatan, niat berperilaku dan literasi keuangan.

Hilgert *et al.* (2003) membuktikan bahwa personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan yang tidak menentu dalam permasalahan di masyarakat seperti, terjadi pemberhentian hak kerja atau sumber pendapatan bisnis yang menurun adalah salah satu faktor dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan. Tujuan dari pendapatan dari suatu individu itu sendiri adalah untuk memiliki keputusan keuangan yang sehat untuk seseorang mampu menggunakan pengelolaannya dengan bijak. Keluarga dengan sumber daya keuangan yang lebih, cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi Perry & Morris (2005). Hasil dari Perry & Morris (2005) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan konsumen sedangkan penelitian Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan masyarakat adalah niat berperilaku. Niat biasanya melibatkan upaya untuk menghindari preferensi jangka pendek agar mencapai preferensi jangka panjang. Niat merupakan prediktor terbaik untuk melihat dinamika perilaku (Ajzen, 1991). Niat berperilaku menentukan seorang untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan, ketika kemungkinan seseorang akan merefleksikan sesuai dengan keinginan tersebut. Dalam konteks manajemen keuangan, niat untuk mengelola keuangan dengan baik akan mendorong seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan, pengendalian atas pengeluaran, penghematan, dan investasi untuk masa depan dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian Arganata & Lutfi (2019); Faridawati & Silvy (2017), membuktikan bahwa niat berperilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Keputusan lain yang mungkin mempengaruhi adalah literasi keuangan. Lusardi & Mitchell (2014) membuktikan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan ojk.go.id, (2019) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7 persen. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33 persen. Oleh karena itu, masyarakat dituntut memiliki kebiasaan untuk

merencanakan dan mengelola keuangan, baik dengan pendapatan yang rendah maupun pendapatan yang tinggi serta memahami tentang literasi mengenai keuangan agar sejahtera dimasa yang akan datang. Jadi apabila individu atau keluarga mampu mengelola pengetahuan keuangan dengan baik serta menggunakan uangnya dengan bijak yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan maka tujuan yang diinginkan akan dapat tercapai. Hasil penelitian dari Putri & Tasman (2019); (Prihartono & Asandimitra, 2018) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya karena merupakan kota metropolitan terbesar kedua setelah Kota Jakarta (BPS, 2015) dengan tingkat pendapatan paling tinggi di Provinsi Jawa Timur yang tergambar pada UMK Kota Surabaya yaitu sebesar Rp.4.300.479,19 (Surat Keputusan Gubernur, 2020) bagaimana masyarakat bisa mengelola kebutuhan hidup dengan bijaksana untuk mengatur keuangan. Latar belakang penelitian ini ingin menganalisis perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di kota Surabaya dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan, Niat Berperilaku, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

2. Apakah terdapat pengaruh niat berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Secara detail tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh niat berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi
2. Bagi keluarga di Surabaya, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan keluarga.

1.5. Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa sistematika penulisan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini membahas mengenai latar belakang suatu penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi mengenai penjabaran penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III pada bab ini di uraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada BAB IV ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari hasil yang sudah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.